

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab iv, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Perencanaan metode *field trip* pada program *journey to Bandung Purba di Rumah Baca Taman Sekar Bandung*

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan pada implementasi metode *field trip*. Hal pertama yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun tujuan. Ketua Lembaga dan pengelola melibatkan peserta melakukan penyusunan tujuan dengan melakukan diskusi, yang dilakukan setelah kegiatan *reading group*. Tujuan dari dilaksanakannya metode *field trip* adalah untuk menindaklanjuti kegiatan *reading group* yang menggunakan buku T. Bachtiar dan untuk meningkatkan minat baca peserta. Hal selanjutnya yang dilakukan pada langkah perencanaan yakni menetapkan sasaran, dimana sasaran dari *field trip* adalah peserta didik paket b dan paket c *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, peserta didik sekolah lain di sekitar wilayah rumah baca, dan mahasiswa dengan usia 10 tahun ke atas. Selanjutnya, ketua lembaga dan pengelola menetapkan waktu, dimana *field trip* dilaksanakan akhir pekan di setiap bulannya, sedangkan *reading group* dilaksanakan setiap minggu pada hari kamis. Selain itu, materi yang digunakan untuk *field trip* ini menggunakan buku berjudul Bandung Purba karya T. Bachtiar, dimana buku tersebut dibahas setiap bab pada saat melaksanakan kegiatan *reading group*. Hal terakhir yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menyediakan perlengkapan sarana dan prasarana, dimana perlengkapan *field trip* itu sendiri tidak beda jauh dengan perlengkapan untuk melakukan *hiking* atau sebagainya.

5.1.2 Pelaksanaan metode *field trip* dalam program *journey to Bandung Purba di Rumah Baca Taman Sekar Bandung*

Pelaksanaan pada metode *field trip* terdiri dari beberapa kegiatan. Hal pertama yang dilakukan yaitu, mengingatkan kembali peserta terhadap

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian, peserta juga diberi motivasi dengan diberi penjelasan bahwa mereka akan mengunjungi tempat yang sebelumnya mereka bahas dalam buku Bandung Purba akan mereka kunjungi secara langsung. Hal selanjutnya yang dilakukan memberitahukan tujuan dilaksanakannya *field trip*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi melalui kegiatan *reading group*., dan yang terakhir yakni memberitahukan perihal perlengkapan apa saja yang harus dibawa. Pada pelaksanaan *field trip*, pengelola melakukan pengecekan perlengkapan dan kehadiran peserta, kemudian dilanjutkan dengan pemberitahuan tentang tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta. Selama pelaksanaan, peserta diwajibkan mencatat pengalaman-pengalaman baru yang mereka dapatkan.

5.1.3 Evaluasi metode *field trip* dalam program *journey to Bandung Purba* di Rumah Baca Taman Sekar Bandung

Langkah ketiga dalam penerapan metode *field trip* yakni evaluasi dilakukan dengan mendengar pemaparan peserta mengenai pengalaman yang didapat selama mengikuti *field trip*, kemudian menganalisis perbandingan antara pengalaman yang telah didapat dengan apa yang tertulis dalam buku Bandung Purba dan buku-buku terkait lainnya. Selain itu, peserta juga diberi tugas untuk membuat artikel, dan artikel yang telah terkumpul akan dipublikasikan di situs *buruan.co*.

5.1.4 Dampak implementasi metode *field trip* terhadap minat baca peserta di Rumah Baca Taman Sekar Bandung

Minat baca peserta yang telah mengikuti *reading group* dan *journey* meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dari berubah kebiasaan membaca peserta. Setelah mengikuti *journey to Bandung Purba* kebiasaan membaca peserta berubah, dapat dilihat dari jumlah buku yang dibaca oleh peserta. Selain jumlah buku, peningkatan minat baca peserta juga dapat dilihat dari jenis buku yang dibaca peserta. Dari penjelasan beberapa informan di atas, sebelumnya peserta hanya membaca satu atau dua buku, bahkan ada yang tidak membaca sama sekali setiap harinya. Tetapi setelah mengikuti *journey*, jumlah dan jenis buku yang dibaca jadi lebih banyak dan beragam. Selain itu, kemampuan menulis peserta menjadi meningkat. Hal ini

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dikarenakan, peserta yang diberikan tugas membuat artikel setiap kali telah mengikuti *journey*. Kemudian, peserta jadi termotivasi melakukan banyak hal, salah satunya adalah membaca lebih banyak buku untuk menambah pengetahuan mereka terhadap tempat-tempat yang telah peserta kunjungi saat *journey*. Hal lain yang dikembangkan peserta adalah kemampuan bahasa, seperti menerjemahkan isi buku. Karena buku pendukung yang mereka baca *reading group*, tidak semuanya berbahasa Indonesia, tapi ada juga yang berbahasa Inggris.

5.1.5 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Minat Baca

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan metode *field trip* pada program *journey to Bandung Purba* untuk meningkatkan minat baca terbagi menjadi dua macam, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mendukung minat baca diantaranya adalah perhatian, motivasi, dan perasaan senang. Kemudian, faktor eksternal adalah dukungan orangtua, teman, dan pengelola dan ketersediaan rumah baca. Sedangkan faktor penghambat minat baca dalam penerapan ketersediaan perpustakaan yang terbatas, karena tidak memiliki perpustakaan sendiri, melainkan perpustakaan keliling yang disediakan oleh pemerintah. Kemudian terbatasnya dana dan transportasi juga menjadi penghambat terlaksananya program *journey to Bandung Purba*.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti terhadap penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan metode *field trip* pada program *journey to Bandung Purba* ini meliputi :

5.2.1 Bagi Lembaga

- a. Peneliti merekomendasikan untuk tetap menggunakan metode *field trip* pada program *journey to Bandung Purba*, agar lebih banyak lagi

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

masyarakat khususnya anak-anak dan remaja yang minat membaca meningkat

- b. Peneliti merekomendasikan untuk pengelola membuat kurikulum tertulis program *journey to Bandung Purba*, agar pada pelaksanaannya lebih terarah.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk membandingkan metode *field trip* dengan metode-metode lainnya untuk meningkatkan minat baca masyarakat
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menganalisis kenapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *field trip* tersebut bisa terjadi.

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu